

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pembelajaran Fiqih dengan Menggunakan Teknik *Predict Observe Explain* (POE) di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dan hasil dokumentasi dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), terdapat langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Fiqih diantaranya yaitu: pendahuluan, inti, penutup.

1. Pendahuluan

- a. Guru membuka dengan salam dan mengajak peserta didik untuk membaca bacaan basmallah bersama-sama
- b. Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan
- c. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari
- d. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi, teknik pembelajaran yang digunakan, kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran

2. Inti

Dalam kegiatan inti pembelajaran, guru menggunakan teknik *Predict Observe Explain* (POE). Teknik tersebut digunakan untuk menjadikan peserta didik mampu aktif di dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan inti pembelajaran memuat berbagai hal penting diantaranya:

a. Mengamati

- 1) Peserta didik mendengarkan dan mengamati penjelasan materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru
- 2) Guru meminta peserta didik mengamati gambar yang berkaitan dengan materi penyembelihan binatang
- 3) Guru meminta peserta didik membuat prediksi atau dugaan terhadap gambar yang diamati

b. Menanya

- 1) Guru memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan dan pendapat terkait gambar yang di prediksi
- 2) Guru menanyakan hasil prediksi peserta didik tentang gambar yang diberikan
- 3) Peserta didik menuliskan hasil prediksinya di buku catatan secara individual
- 4) Guru menanyakan kesulitan yang dialami peserta didik

c. Mengeksplorasi

- 1) Guru membentuk kelompok heterogen (dari sisi kemampuan, gender, budaya) sesuai pembagian kelompok yang telah direncanakan oleh guru.
- 2) Guru melakukan demonstrasi untuk memperjelas prediksi awal peserta didik
- 3) Peserta didik melakukan observasi terkait demonstrasi penyembelihan binatang yang dilakukan guru
- 4) Guru memberikan stimulant kepada peserta didik untuk menalar apakah sama hasil prediksi awal dengan hasil observasi dari demonstrasi yang dilakukan guru dengan menyuruh berdiskusi dalam rubrik “KEMBANGKAN WAWASANMU”,

d. Mengasosiasi

- 1) Peserta didik berdiskusi untuk menyelesaikan lembar aktivitas untuk observasi, dan Tanya jawab antar kelompok tentang hasil diskusi yang difasilitasi guru.
- 2) Guru berkeliling mencermati peserta didik bekerja, dan menemukan berbagai kesulitan yang dialami peserta didik, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami.
- 3) Guru memberi bantuan (*scaffolding*) penjelasan tambahan hasil diskusi yang berkaitan kesulitan yang dialami peserta didik secara individu, kelompok, atau klasikal.

- 4) Guru memberi reward kepada seluruh kelompok, terutama kelompok yang hasilnya bagus.
- e. Mengkomunikasikan
 - 1) Guru meminta peserta didik menentukan perwakilan kelompok secara musyawarah untuk menyajikan (mempresentasikan) hasil di depan kelas.
 - 2) Peserta didik mempersentasikan/membaca hasil kerja kelompok tentang penyembelihan binatang. Peserta didik lain menanggapi hasil presentasi berdasarkan rasa ingin tahunya
 - 3) Guru memberikan penguatan dari hasil kerja masing-masing kelompok tentang konsep perbandingan..

3. Penutup

- a. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran tentang materi penyembelihan binatang.
- b. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas selanjutnya agar dapat dipelajari terlebih dahulu
- c. Guru menutup dan mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah atau berdoa bersama-sama
- d. Guru mengucapkan salam sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawabnya

Media yang digunakan adalah ruang kelas, media grafis, LCD Proyektor, whiteboard, buku catatan, spidol. Sedangkan sumber belajar yang digunakan buku paket Fiqih Depag, buku Fiqih Toha Putra, buku penerapan Fiqih 3 Tiga Serangkai, LKS Fiqih Fikroh, Internet.¹

Berdasarkan pengamatan peneliti, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan teknik *Predict Observe Explain* (POE) berlangsung dengan baik. Peserta didik tampak semakin aktif berdiskusi secara kelompok. Dengan menggunakan teknik tersebut dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Adapun peningkatan kemampuan berpikir kritis yang peneliti maksud disini

¹Observasi *Pembelajaran Fiqih IX B*, di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus, Tanggal 18 Juli 2017, pukul : 07.40.09.00WIB.

yaitu antusias dalam melakukan prediksi awal dan observasi sehingga hasil antara prediksi awal dan setelah melakukan observasi dan diskusi mengalami kesamaan.² Untuk memberikan dorongan kepada siswa agar dapat fokus dan tertarik dengan pelajaran Fiqih. Sehingga materi dapat sampai kepada siswa dan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari di samping meningkatnya kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik.

B. Kemampuan Berpikir Kritis Fiqih di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus

Berpikir kritis adalah peserta didik yang terampil khususnya dalam hal presentasi, peserta didik dapat menjawab soal tertulis maupun lisan dengan tepat, logis, baik dan benar, jujur, akurat, dan penting. Peserta didik dalam menanggapi maupun mengungkapkan gagasan dengan jelas, benar, tepat dan relevan. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan singkat yang diberikan oleh guru maupun peserta didik lainnya. Peserta didik yang telah mampu menyelesaikan materi Fiqih yaitu materi tentang penyembelihan binatang serta peserta didik yang telah melaksanakan diskusi pada saat pembelajaran.

Peserta didik yang komunikatif adalah peserta didik yang mampu berfikir secara kritis dalam suatu pembelajaran. Peserta didik mampu menyampaikan presentasi, dapat mengungkapkan pendapat atau gagasan, adanya umpan balik antara pendidik dan peserta didik seperti aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dengan logis, tepat, benar, akurat, luasa, penting, dan jelas.

Proses berfikir kritis siswa lebih terfokus pada evaluasi terhadap gagasan, proses, pada saat proses pembelajaran. Di samping itu menganalisis argumentasi dan penalaran dalam pengambilan keputusan. Kriteria siswa yang telah mampu berfikir kritis adalah siswa lebih terampil khususnya dalam hal presentasi, siswa dapat memecahkan suatu masalah dengan menganalisis, siswa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan atau soal-soal dengan baik dan

² Observasi *Pembelajaran Fiqih IX A*, di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus, Tanggal 19 Juli 2017, pukul : 08.20-19.40 WIB.

benar. Serta siswa yang telah mampu menyelesaikan masalah pada saat pembelajaran.

Salah satu alternatif pembelajaran yang digunakan guru untuk menumbuhkan minat dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik tepatnya pada pembelajaran Fiqih adalah dengan menerapkan pembelajaran diskusi. Adapun pembelajaran diskusi yang digunakan pendidik pada pembelajaran Fiqih di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus adalah dengan menggunakan teknik *Predict Observe Explain* (POE). Penggunaan teknik *Predict Observe Explain* (POE) merupakan salah satu teknik pembelajaran yang dikembangkan dengan cara membantu peserta didik melakukan prediksi awal dan observasi dalam kegiatan diskusi. Oleh karena itu, dengan penggunaan teknik tersebut guru mengharapkan peserta didik mampu berinteraksi dan tukar pemahaman materi pelajaran dengan teman yang lain.

Interaksi yang dilakukan peserta didik dalam proses belajar mengajar di dalamnya terdapat suatu hubungan antara peserta didik dengan peserta didik, maupun peserta didik dengan guru untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif. Interaksi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran Fiqih di Mts NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus menurut pengamatan penulis sudah tergolong baik.³ Hal ini dibuktikan dengan adanya hubungan antara peserta didik dengan peserta didik dalam belajar diskusi, maupun peserta didik dengan pendidik yang terlihat harmonis dalam kegiatan pembelajaran. Dalam berpikir kritis di kelas peserta didik tampak aktif dalam presentasi, menjawab pertanyaan, kemudian peserta didik yang lain mengemukakan pendapat dan bertanya jika ada soal yang belum dipahami. Serta jika ada kesalah pahaman dalam kegiatan belajar mengajar, maka antara peserta didik dan guru saling melengkapi satu sama lain. Jadi dapat disimpulkan, bahwa pengaruh teknik *Predict Observe Explain* (POE) terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam kategori berhasil.

³ Observasi *Pembelajaran Fiqih IX B*, di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus, Tanggal 24 Juli 2017, pukul : 10.00-11.20 WIB.

C. Analisis Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Dilihat dari hasil pengolahan dengan SPSS 15.0 ditemukan angka SIG=0,164 untuk teknik *Predict Observe Explain* (POE) (angka SIG 0,164 > 0,05), angka SIG=0,217 untuk kemampuan berpikir kritis Fiqih (angka SIG 0,217 > 0,05). Dengan demikian data dari ketiga variabel tersebut berdistribusi normal. (Output SPSS 15.0 uji normalitas Kolmogorov-Smirnov Test di lampiran 8d).

2. Uji Linearitas Data

Hasil pengujian linearitas teknik *Predict Observe Explain* (POE) dan kemampuan berpikir kritis peserta didik berdasarkan *scatter plot* menggunakan SPSS 15.0, terlihat garis regresi pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas. Hal ini membuktikan bahwa adanya linearitas pada kedua variabel tersebut, sehingga model regresi tersebut layak digunakan. (Output uji linieritas SPSS 15.0 di lampiran 8e).

D. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini akan dideskripsikan tentang pengumpulan data tentang teknik *Predict Observe Explain* (POE) dengan kemampuan berpikir kritis Fiqih peserta didik di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus, maka peneliti menggunakan instrumen data berupa angket. Adapun angket ini diberikan kepada 36 sampel yang dapat mewakili 41 populasi, yakni dari variabel teknik *Predict Observe Explain* (POE) sebanyak 29 butir soal, dan kemampuan berpikir kritis Fiqih sebanyak 20 butir soal. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berupa pernyataan dengan alternative jawaban yaitu a, b, c, d. Untuk mempermudah dalam menganalisis dari hasil jawaban angket tersebut, diperlukan adanya penskoran nilai dari masing-masing item pertanyaan sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban A dengan skor 4 (untuk soal *favorabel*) dan skor 1 (untuk soal *unfavorabel*)
- b. Untuk alternatif jawaban B dengan skor 3 (untuk soal *favorabel*) dan skor 2 (untuk soal *unfavorabel*)
- c. Untuk alternatif jawaban C dengan skor 2 (untuk soal *favorabel*) dan skor 3 (untuk soal *unfavorabel*)
- d. Untuk alternatif jawaban D dengan skor 1 (untuk soal *favorabel*) dan skor 4 (untuk soal *unfavorabel*)

Sedangkan untuk variabel berpikir kritis terdiri 20 soal yang berupa uraian dengan penilaian objektif, yaitu 5 (jawaban sangat baik), 4 (jawaban baik), 3 (jawaban cukup baik), 2 (jawaban kurang baik), 1 (jawaban salah). Angket dan soal esay diberikan kepada peserta didik pada hari Minggu 30 Juli 2017.

Analisis pengumpulan data tentang teknik *Predict Observe Explain* (POE) serta kemampuan berpikir kritis Fiqih di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus adalah sebagai berikut :

a. Analisis Data tentang Penggunaan Teknik *Predict Observe Explain* (POE) pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs NU Hasym Asy'ari 01 Kudus

Hasil dari data nilai angket penggunaan teknik *Predict Observe Explain* (POE) (lampiran 8b), kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel X teknik *predict observe explain* (POE) (lampiran 8b). Kemudian dihitung nilai mean dari variabel X yaitu teknik *Predict Observe Explain* (POE) dengan rumus sebagai berikut:⁴

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{4021}{36} \\ &= 111,694444 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 112\end{aligned}$$

⁴ Budiyo, *Statistika untuk Penelitian*, UNS Press, Surakarta, 2005, hlm. 38.

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata variabel X (*Predict Observe Explain* (POE))

X = Jumlah Nilai X

n = Jumlah Responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 116$$

$$L = 105$$

- 2) Mencari nilai range (R)

$$R = H - L + 1 \text{ (bilangan konstan)}$$

$$= 116 - 105 + 1$$

$$= 12$$

- 3) Mencari interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$K = 4 \text{ (ditetapkan berdasarkan } multiple \text{ choice)}$$

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{12}{4}$$

$$= 3$$

Jadi dari data hasil di atas dapat diperoleh nilai 3 sehingga interval yang diambil kelipatan 3. Sehingga untuk mengkategorikan dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.1
Nilai Interval Teknik *Predict Observe Explain* (POE)
di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus

No	Interval	Kategori
1	114-116	Sangat Baik
2	111-113	Baik
3	108-110	Cukup
4	105-107	Kurang

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut:⁵

- 1) Mencari skor ideal

$$4 \times 29 \times 36 = 4176$$

(4= skor tertinggi, 29= item instrumen, dan 36= jumlah responden)

- 2) Mencari skor yang diharapkan

$$4021 : 4176 = 0,96288314 \quad \text{dibulatkan } 0,96 \quad (4021 = \text{jumlah skor angket})$$

- 3) Mencari rata-rata skor ideal

$$4176 : 36 = 116$$

- 4) Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0,96 \times 116 = 111,36 \quad \text{dibulatkan } 111$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 teknik *Predict Observe Explain* (POE) diperoleh angka sebesar 111, termasuk dalam kategori “baik”, karena nilai tersebut pada rentang interval 111 – 113.

Demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa teknik *Predict Observe Explain* (POE) di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus dalam kategori baik, dengan perincian sebagai berikut:

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 250-151.

Tabel 4.2
Kategori Teknik *Predict Observe Explaint* (POE)
di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus

No	Kategori	Jumlah Peserta Didik
1	Sangat Baik	13 Peserta Didik
2	Baik	15 Peserta Didik
3	Cukup	3 Peserta Didik
4	Kurang	5 Peserta Didik

b. Analisis Data tentang Kemampuan Berpikir Kritis Fiqih di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus

Berawal dari data nilai angket berpikir kritis Fiqih (lampiran 8b), kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel Y yaitu kemampuan berpikir kritis Fiqih (lampiran 8b). Kemudian dihitung nilai mean dari kemampuan berpikir kritis (Y) dengan rumus sebagai berikut:⁶

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{3223}{36} \\ &= 89,5277778 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 90\end{aligned}$$

Keterangan :

\bar{Y} = Nilai rata-rata variabel Y (kemampuan berpikir kritis Fiqih)

Y = Jumlah Nilai Y

N = Jumlah Responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat ketegori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis Y, yaitu nilai 100

⁶ M.Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 Statistik Deskriptif*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2005, hlm. 72.

L = jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis Y , yaitu nilai 69

2) Mencari nilai Range (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 100 - 69 + 1 \text{ (bilangan konstan)} \\ &= 31 + 1 = 32 \end{aligned}$$

Keterangan :

I = Interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

3) Mencari Interval $I = R/K$

$$I = 32 / 4 = 8$$

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 8, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 8, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.3
Nilai Interval Kemampuan Berpikir Kritis Fiqih
di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus

No	Interval	Kategori
1	93 – 100	Sangat Baik
2	85 – 92	Baik
3	77 – 84	Cukup
4	69 – 76	Kurang

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut:

1) Mencari skor ideal

$$5 \times 20 \times 36 = 3600$$

(5= skor tertinggi, 20 : item instrumen, dan 36 = jumlah responden).

2) Mencari skor yang diharapkan

$$3223 : 3600 = 0,89527778 \text{ dibulatkan } 0,90$$

3) Mencari rata-rata skor ideal

$$3600 : 36 = 100$$

4) Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0,90 \times 100 = 90$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 kemampuan berpikir kritis Fiqih diperoleh angka sebesar 90, termasuk dalam kategori “baik”, karena nilai tersebut pada rentang interval 85 – 92.

Demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa kemampuan berpikir kritis di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus dalam kategori “baik”, dengan perincian sebagai berikut

Tabel 4.4
Kategori Kemampuan Berpikir Kritis Fiqih
di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus

No	Kategori	Jumlah Peserta Didik
1	Sangat Baik	19 peserta didik
2	Baik	5 peserta didik
3	Cukup	8 peserta didik
4	Kurang	4 peserta didik

2. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Deskriptif

- 1) Pengujian hipotesis deskriptif pertama, rumusan hipotesisnya adalah “penggunaan teknik *Predict Observe Explain* (POE) pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus dalam kategori baik”.

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah:

$$H_0 : \mu_x \leq \mu_0$$

Langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

a) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal untuk variabel teknik *Predict Observe Explain* (POE) = $4 \times 29 \times 36 = 4176$ (4 : skor tertinggi, 29 : item instrumen, dan 36 = jumlah responden). Skor ideal = $4021 : 4176 = 0,96288314$

dibulatkan 0,96. Dengan rata-rata = $4176 : 36 = 116$ (di dapat dari jumlah skor ideal : responden).

b) Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum x}{n} \\ &= \frac{4021}{36} \\ &= 111,694444\end{aligned}$$

c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,96 \times 116 = 111,36 \quad \text{dibulatkan } 111$$

d) Menentukan nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 15.0 (lampiran 9a) ditemukan simpangan baku pada variabel teknik *Predict Observe Explain* (POE) sebesar 3,003.

e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}t &= \frac{\bar{x} - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{111,694444 - 111}{\frac{3,003}{6}} \\ &= \frac{0,694444}{0,5005} \\ &= 1,3875005 \longrightarrow \text{dibulatkan } 1,387\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t_{hitung} variabel (teknik *Predict Observe Explain* (POE)) sebesar 1,3875005 atau dibulatkan menjadi 1,387, sedangkan untuk SPSS 15.0 diperoleh t_{hitung} sebesar 1,387. (lampiran 9a).

2) Pengujian hipotesis deskriptif kedua, rumusan hipotesisnya adalah “kemampuan berpikir kritis dalam kategori tinggi”.

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah:

$$H_0 : \mu_y \leq \mu_0,$$

Langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

1) Menghitung Skor Ideal

$5 \times 20 \times 36 = 3600$ (5= skor tertinggi, 20 : item instrumen, dan 36 = jumlah responden). Skor yang diharapkan = $3223 : 3600 = 0,89527778$ dibulatkan 0,90. Dengan rata-rata skor ideal = $3600 : 36 = 100$ (di dapat dari jumlah skor ideal : responden).

2) Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{3223}{36} \\ &= 89,5277778\end{aligned}$$

3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,90 \times 100 = 90$$

4) Menghitung nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 15.0 ditemukan simpangan baku pada variabel kemampuan berpikir kritis Fiqih sebesar = 9,157. (lampiran 9a).

5) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}t &= \frac{\bar{y} - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{89,5277778 - 90}{\frac{9,157}{6}} \\ &= \frac{-0,4722222}{1526,16667} \\ &= -3,094171883\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t_{hitung} variabel kemampuan berpikir kritis Fiqih sebesar -3,094171883 dibulatkan menjadi -3,09 untuk SPSS 15.0 diperoleh t_{hitung} sebesar -3,09. (lampiran 9a).

b. Uji Hipotesis Asosiatif

1) Pengaruh Teknik *Predict Observe Explain* (POE) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Fiqih di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus

Analisis uji hipotesis asosiatif ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yang berbunyi “Pengaruh Teknik *Predict Observe Explain* (POE) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Fiqih di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Teknik *Predict Observe Explain* (POE) (X) terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Fiqih (Y) pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs NU Hasyim asy'ari 01 Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018.

Dari perkataan di atas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_1 = 0$$

b) Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong pada (lampiran 8c) maka dapat diringkas sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \sum X &= 4021 & \sum X^2 &= 449439 & \sum XY &= 360803 \\ \sum Y &= 3223 & \sum Y^2 &= 291483 \end{aligned}$$

a) Menghitung nilai a dan b

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(3223)(449439) - (4021)(360803)}{36(449439) - (4021)^2} \\ &= \frac{1448541897 - 1450788863}{16179804 - 16168441} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{-2246966}{11363} \\
 &= -197,7440816685 \rightarrow \text{dibulatkan } -197,744
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga a sebesar -197,744. Sedangkan perhitungan menggunakan SPSS 15.0, di peroleh nilai a sebesar -197,744. (lampiran 9b)

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{36 (360803) - (4021) (3223)}{36 (449439) - (4021)^2} \\
 &= \frac{12988908 - 12959683}{16179804 - 16168441} \\
 &= \frac{29225}{11363} \\
 &= 2.57194403 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 2,572
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga b sebesar 2.572 dibulatkan menjadi 2.572. Sedangkan perhitungan menggunakan SPSS 15.0 diperoleh nilai b sebesar 2.572. (lampiran 9b).

b) Menyusun persamaan regresi

$$\begin{aligned}
 &= a + bX \\
 &= -197,744 + 2,572 X
 \end{aligned}$$

2) Hubungan Teknik *Predict Observe Explain* (POE) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Fiqih

a) Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong pada (lampiran 8c) maka dapat diringkas sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \sum X &= 4021 & \sum X^2 &= 449439 & \sum XY &= 360803 \\
 \sum Y &= 3223 & \sum Y^2 &= 291483 & &
 \end{aligned}$$

b) Menghitung koefisien korelasi

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{36 (360803) - (4021)(3223)}{\sqrt{\{(36)(449439) - (4021)^2\}\{36 (291483) - (3223)^2\}}} \\
 &= \frac{12988908 - 12959683}{\sqrt{\{(16179804 - 16168441)\}\{(10493388 - 10387729)\}}} \\
 &= \frac{29225}{\sqrt{(11363)(105659)}} \\
 &= \frac{29225}{\sqrt{1200603217}} \\
 &= \frac{29225}{34649,72174491} \\
 &= 0,84344112 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 0,84
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh r hitung sebesar 0,843 Sedangkan melalui SPSS 15.0 diperoleh r hitung sebesar 0,843 (lampiran 9b). Selanjutnya menafsirkan nilai r hitung sesuai tabel penafsiran sebagai berikut.

Tabel 4.5
Pedoman Penghitungan Korelasi Sederhana⁷

No.	Interval	Klasifikasi
1	0,00-0,199	Sangat rendah
2	0,20 – 0, 399	Rendah
3	0,40 – 0, 599	Sedang
4	0,60- 0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 257.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, koefisien korelasi antara Teknik *Predict Observe Explain* (POE) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis termasuk pada kategori “sangat kuat”. Artinya mempunyai hubungan yang positif dan signifikan.

c) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini perhitungan koefisien determinasi :

$$\begin{aligned}R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,843)^2 \times 100\% \\ R^2 &= 0,710649 \times 100\% \\ R^2 &= 71,0649\% \quad \text{dibulatkan } 71,1\%\end{aligned}$$

Jadi, nilai koefisien determinasi tentang variabel teknik *Predict Observe Explain* (POE) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis Fiqih adalah 71,1%. Ini berarti, bahwa varians yang terjadi pada variabel Kemampuan Berpikir Kritis Fiqih (Y) adalah 71% ditentukan oleh varians yang terjadi pada variabel Teknik *Predict Observe Explain* (POE) (X).

3. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil dari pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir maka hipotesis dianalisis. Untuk pengujian hipotesis deskriptif dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan untuk pengujian hipotesis asosiatif untuk regresi linear sederhana membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas, maka dapat dianalisis masing-masing hipotesis sebagai berikut:

a. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Teknik *Predict Observe Explain* (POE) (X)

Berdasarkan perhitungan hipotesis deskriptif tentang teknik *Predict Observe Explain* (POE) (X) diperoleh t_{hitung} sebesar 1,387 (lampiran 9a). Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai derajat kebebasan (dk) sebesar $n-1$ ($36-1= 35$) serta menggunakan uji *fihak* kanan, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,68957.

Selanjutnya dari perhitungan tersebut ternyata nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($1,387 < 1,68957$), maka H_0 tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tentang teknik *Predict Observe Explain* (POE) di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus diasumsikan baik, karena kenyataannya memang dalam kategori “baik”.

b. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Kemampuan Berpikir Kritis Fiqih (Y)

Dari perhitungan hipotesis deskriptif tentang kemampuan berpikir kritis fiqih (Y) diperoleh t_{hitung} sebesar -3,09 (lampiran 9a). Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar $n-1$ ($36-1= 35$) serta menggunakan uji *fihak* kanan, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,68957. Dari perhitungan tersebut ternyata nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-3,09 < 1,68957$) maka H_0 tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis fiqih di MTs NU hasyim Asy'ari 01 Kudus diasumsikan tinggi, karena kenyataannya memang dalam kategori “tinggi”.

c. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Pengaruh Teknik *Predict Observe Explain* (X) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Fiqih(Y)

Uji Regresi linear sederhana pertama: untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara tentang teknik *Predict Observe Explain* (POE) (X) untuk meningkatkan kemampuan

berpikir kritis fiqih (Y) di Mts Nu Hasyim Asy'ari 01 Kudus , maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

Rumus:

$$\begin{aligned}
 F_{\text{reg}} &= \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\
 &= \frac{0,711 (36 - 1 - 1)}{1 (1 - 0,711)} \\
 &= \frac{0,711 (34)}{0,289} \\
 &= \frac{24,174}{0,289} \\
 &= 83,6470588
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai F_{reg} atau F_{hitung} tersebut dari hasil *output* SPSS 15.0 sebesar 83,870 (lampiran 9b). Diperoleh koefisien determinasi 83,6470588 kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan db = m sebesar 1, lawan $N - M - 1 = 36 - 1 - 1 = 34$, ternyata harga $F_{\text{tabel}} 5\% = 4,13$. Jadi nilai F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($83,6470588 > 4,13$) yang berarti signifikan, maka H_0 ditolak dan H_a tidak dapat ditolak.

Serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ berarti signifikan. Kesimpulannya adalah H_0 ditolak dan H_a tidak dapat ditolak. Artinya, koefisien regresi yang ditemukan adalah (terdapat pengaruh yang signifikan antara teknik *Predict Observe Explain* (POE) (X1) terhadap kemampuan berpikir kritis Fiqih (Y).

Selain Uji F_{reg} , yang digunakan untuk mengukur pengaruh yang signifikan teknik *Predict Observe Explain* (POE) terhadap kemampuan kemampuan berpikir kritis Fiqih , maka cara lain yang digunakan yaitu menggunakan uji konstanta dan koefisien. Adapun rumusnya sebagai berikut:

- 1) Uji signifikansi konstanta regresi

Cara menghitung parameter a, dengan menggunakan rumus⁸:

$$t = \frac{a - A_0}{sa}$$

Berdasarkan rumus di atas langkah selanjutnya adalah mencari nilai A_0 dan Sa . A_0 diperoleh angka 0, $a = a$, dan rumus Sa adalah sebagai berikut:

Menggunakan table penolong skor deviasi sebagai berikut:

$$\sum X = 4021 \quad \sum X^2 = 449439 \quad \sum XY = 360803$$

$$\sum Y = 3223 \quad \sum Y^2 = 291483$$

$$a = 33,906 \quad b = 0,242$$

$$\begin{aligned} \sum X^2 &= \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n} \\ &= 449439 - \frac{(4021)^2}{36} \\ &= 449439 - \frac{(16168441)}{36} \\ &= 449439 - 449123,361 \\ &= 315.639 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum y^2 &= \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} \\ &= 291483 - \frac{(3223)^2}{36} \\ &= 291483 - \frac{(10387729)}{36} \\ &= 291483 - 288548,028 \\ &= 2934,972 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum xy &= \sum xy - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \\ &= 360803 - \frac{(4021)(3223)}{36} \\ &= 360803 - \frac{(12959683)}{36} \end{aligned}$$

⁸ Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, Pustaka LP3ES, Jakarta, 1974, hlm. 305.

$$= 360803 - 359991,194$$

$$= 811,806$$

Setelah mendapatkan skor deviasi, kemudian di masukkan pada rumus berikut:

$$S_{a^2} = \frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b \sum xy) (\sum X^2)$$

$$= \frac{1}{36-2} (2934,972 - ((2,572) (811,806)) (449439))$$

$$= \frac{(0,02941176) (2934,972 - 2087,96503) (449439)}{(36)(315,639)}$$

$$= \frac{(0,02941176) (847,00697) (449439)}{11363,004}$$

$$= \frac{11196409}{11363,004}$$

$$= 985,338824$$

$$S = \sqrt{\sum S_{a^2}}$$

$$= \sqrt{985,338824}$$

$$= 31,39010710399058$$

Setelah diketahui nilai A_0 dan S_a , maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus t tes sebagaimana berikut:

$$t = \frac{a - A_0}{s_a}$$

$$= \frac{-197,744 - 0}{31,39010710399058}$$

$$= -6,29956436 \text{ (dibulatkan menjadi -6,299)}$$

Jadi nilai t hitung untuk parameter a adalah sebesar -6,299. Sedangkan untuk hasil SPSS 15.0 diperoleh t hitung sebesar -6,299 dengan angka signifikansi 0,000. (lampiran 9b). Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk)

derajat kebebasan sebesar $n-1$ ($36-1= 35$) serta menggunakan uji dua pihak, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,03011.

Berdasarkan perhitungan ini t_{hitung} di atas diketahui ternyata t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan t_{tabel} ($-6,299 < 2,03011$) yang berarti signifikan, H_0 ditolak dan H_a tidak dapat ditolak. Sedangkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ berarti signifikan, maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa teknik *Predict Observe Explain* (POE) berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis Fiqih. Dengan demikian hipotesis yang H_a menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Predict Observe Explain* (POE) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis Fiqih di Mts NU Hasyim Asy’ari 01 Kudus”.

2) Uji signifikansi koefisien regresi

Cara menghitung parameter b , dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{s^2_y}{x} \frac{1}{\sum x_i^2}}}$$

Dari rumus di atas langkah selanjutnya adalah mencari nilai B_0 dan s^2_y / x . B_0 diperoleh angka 0, $b = b$, dan rumus s^2_y / x adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \frac{s^2_y}{x} &= \frac{1}{36-2} (\sum y^2 - b \sum xy) \\ &= \frac{1}{36-2} (2934,972 - ((2,572) (811,806)) \\ &= \frac{(0,02941176) (2934,972 - 2087,96503)}{315,639} \\ &= \frac{(0,02941176)(847,00697)}{315,639} \end{aligned}$$

$$= \frac{24,9119657}{315,639}$$

$$= 0,078912$$

Setelah diketahui nilai B_0 dan s^2y / x , maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus t tes sebagaimana berikut:

$$t = \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{s^2y/x}{\sum x_i^2}}}$$

$$= \frac{2,572 - 0}{\sqrt{0,078912}}$$

$$= \frac{2,572 - 0}{0,280912797057271}$$

$$= 9,15586626 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 9,155$$

Jadi nilai t_{hitung} untuk parameter b adalah sebesar 9,155. Sedangkan untuk hasil SPSS 15.0 diperoleh t_{hitung} sebesar 9,155 dengan signifikansi 0,000. (lampiran 9b)

. Berdasarkan perhitungan ini t_{hitung} di atas diketahui ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($9,155 > 1,68830$) yang berarti signifikan, maka H_0 ditolak dan H_a tidak dapat ditolak. Sedangkan angka signifikansi $0,000 < 0,05$ berarti signifikan, maka H_0 ditolak dan H_a tidak dapat ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa teknik *Predict Observe Explain* (POE) berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis Fiqih. Dengan demikian hipotesis H_a menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan antara teknik *Predict Observe Explain* (POE) berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis Fiqih diterima kebenarannya.

d. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana Pengaruh Teknik *Predict Observe Explain* (POE) (X) dengan kemampuan Berpikir Kritis Fiqih (Y)

Uji korelasi sederhana untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan yang signifikan antara Teknik *Predict Observe Explain* (POE) (X) dengan kemampuan Berpikir Kritis Fiqih (Y) di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan uji t.

Adapun uji signifikansinya dengan rumus t sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,843 \sqrt{36-2}}{\sqrt{1-0,843^2}} \\
 &= \frac{0,843 \sqrt{34}}{\sqrt{1-0,710649}} \\
 &= \frac{0,843 (5,8309518948453)}{\sqrt{0,2589351}} \\
 &= \frac{4,91549245}{0,5088566595810651} \\
 &= 9,65987643 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 9,659
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui hasil uji signifikansi korelasi *product moment* diperoleh t_{hitung} sebesar 9,659 dibandingkan dengan t_{tabel} dengan derajat kebebasan $(dk) = n-1 = 36-1 = 35$ dan taraf kesalahan 5% adalah 1,68957. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $9,659 > 1,68957$, maka H_0 ditolak dan H_a tidak dapat ditolak. Dengan demikian t_{hitung} sebesar 9,659 berarti signifikan. Jadi, terdapat hubungan positif yang signifikan antara teknik *Predict Observe Explain* (POE) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis Fiqih di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak dapat diterima atau koefisien korelasi yang ditemukan tersebut adalah

signifikansi yang artinya dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi dimana sampel diambil.

E. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, maka pembahasannya adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan teknik *Predict Observe Explain* (POE) di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus kelas IX A dan IX B dalam kategori baik yaitu sebesar 111 (interval 111 – 113). Hal ini dipengaruhi karena guru telah mempersiapkan segala sesuatunya dengan matang dan bagus, serta guru mampu merealisasikan apa yang dibuat dan direncanakan dengan baik ketika proses pembelajaran berlangsung.
2. Kemampuan berpikir kritis Fiqih di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus kelas IX A dan IX B dalam kategori tinggi yaitu sebesar 90 (interval 85 – 92). Hal ini dipengaruhi motivasi dari guru yang kuat kepada peserta didik dan antusias dari peserta didik sendiri yang sungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru. Serta pemilihan teknik pembelajaran yang sesuai dengan materi yaitu materi penyuembelihan binatang dalam mata pelajaran Fiqih pada akhirnya berdampak pada hasil prestasi peserta didik yang memuaskan yaitu dapat berpikir kritis dengan baik.
3. Penggunaan teknik *Predict Observe Explain* (POE) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis Fiqih dengan persamaan regresi $= -197,744 + 2,572 X$. Artinya jika teknik *predict observe explain* ditingkatkan maka kemampuan berpikir kritis peserta didik akan meningkat. Teknik *Predict Observe Explain* (POE) ini bertujuan untuk mengungkapkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dan berpikir kritis secara individual atau mandiri yang diawali dengan prediksi awal. Dengan teknik *Predict Observe Explain* (POE) ini peserta didik dapat berfikir kritis dalam menganalisis suatu permasalahan sehingga struktur kognitifnya akan terbentuk dengan baik. Peserta didik dapat lebih

aktif meningkatkan kemampuan kognitifnya dengan berpikir kritis dalam belajar dengan cara mampu melakukan tiga kegiatan utama yaitu prediksi, observasi, dan presentasi di dalam proses pembelajaran dengan baik. Oleh karena itu teknik *Predict Observe Explain* (POE) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IX pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus. Sedangkan hubungan antara keduanya adalah positif dan signifikan sebesar sebesar 0,843 yang termasuk dalam kategori sangat kuat dan dapat memberikan kontribusi bagi peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis Fiqih sebesar 71,1%.

